

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah informasi merupakan salah satu sumber pengetahuan yang diperlukan dalam mengelola sebuah bisnis. Dengan adanya dukungan teknologi di bidang informasi maka dapat menjadi dasar pengetahuan bagi semua organisasi untuk menerapkan strategi meningkatkan keefektifan, produktifitas dan efisiensi kinerja suatu badan usaha. Untuk itu pengelola memerlukan alat bantu dalam usahanya untuk pencapaian informasi yang lengkap dan akurat. Salah satu strategi untuk memenuhi tuntutan dalam pengolahan data yaitu dengan menerapkan sistem informasi berbasis komputer, dimana komputer di rancang khusus dengan suatu program untuk mendukung dan membantu proses pengolahan data suatu badan usaha.

Takterkecuali dengan sistem yang masih digunakan agen momo es krim SRAGEN yang masih berbentuk manual, sehingga suatu informasi yang di peroleh tidak begitu akurat dan efisien. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem komputerisasi agar senantiasa dapat mengatasi permasalahan dan menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Keberhasilan suatu sistem informasi manajemen sangat di pengaruhi oleh sistem pengolahan data yang lengkap, akurat, dan mudah dalam menampilkan kembali data-data yg termuat dalam sistem

pengolahan data, keberhasilan suatu sistem informasi manajemen dapat juga meningkatkan kualitas informasi suatu badan usaha.

Kinerja sebuah sistem pengolahan data pada perusahaan terkesan agak tidak terkontrol dengan baik jika masih menggunakan sistem manual sehingga kinerja dalam pengolahan data untuk mengembangkan suatu usaha sangat tidak efektif dan efisien. Karena dalam sistem manual pekerjaan yang banyak membutuhkan waktu yang banyak pula, ini sangat merepotkan bagi petugas yang bekerja.

Dari contoh kecil permasalahan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa teknologi informasi mempunyai peran penting dalam memperlancar suatu organisasi dan kegiatan bisnis, untuk itu komputer sebagai teknologi informasi diharapkan bisa menjadi alat bantu dan memberikan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dalam fungsi manajemen dalam suatu organisasi, dan dapat merubah dari sistem ada yaitu sistem manual ke sistem komputerisasi.

Dari laporan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis maka penulis mengambil judul **"ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA AGEN MOMO ES KRIM DI SRAGEN"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari kegiatan-kegiatan operasional dan dari pengamatan penulis bahwa pada agen momo es krim SRAGEN masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan data perusahaan, sehingga penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana membuat sebuah aplikasi agar sistem komputerisasi dapat digunakan pada agen momo es krim SRAGEN?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pengolahan data yang meliputi :

1. Fasilitas :

- a. Pengolahan data barang
- b. Pengolahan data penjualan
- c. Pengolahan data pembelian
- d. Pengolahan data pelanggan
- e. Pengolahan data pemasok
- f. Pengolahan data retur beli

2. Keunggulan :

- a. Mempermudah pengolahan data
- b. Mempercepat pengolahan data
- c. Kualitas data lebih akurat

3. Toul :

- a. Laporan penjualan
- b. Laporan pembelian
- c. Laporan barang
- d. Laporan retur pembelian
- e. Laporan pemasok
- f. Laporan pelanggan

4. Aplikasi *Client-Server* :

a. *Stand-Alone (one-tier)*

Pada arsitektur ini semua pemrosesan dilakukan pada *mainframe*. Kode aplikasi, data, dan semua komponen sistem ditempatkan dan dijalankan pada *host*. Walaupun komputer *client* dipakai untuk mengakses *mainframe*, tidak ada pemrosesan yang terjadi pada mesin ini, dan karena mereka "*dump-client*" atau "*dump-terminal*". Tipe model ini, dimana semua pemrosesan terjadi secara terpusat, dikenal sebagai *berbasis-host*. Sekilas dapat dilihat kesalahan pada model ini. Ada dua masalah pada komputasi berbasis *host* : Pertama, semua pemrosesan terjadi pada sebuah mesin tunggal, sehingga semakin banyak *user* yang mengakses *host*, semakin kewalahan jadinya. Jika sebuah perusahaan memiliki beberapa kantor pusat, *user* yang dapat mengakses *mainframe* adalah yang berlokasi pada tempat itu, membiarkan kantor lain tanpa akses ke aplikasi yang ada.

b. *Client-Server (two-tier)*

Dalam model *client-server*, pemrosesan pada sebuah aplikasi terjadi pada *client* dan *server*. *Client-Server* adalah tipikal sebuah aplikasi *two-tier* dengan banyak *client* dan sebuah *server* yang dihubungkan pada *komputer client* dan mesin *database* dijalankan pada *server* jarak jauh. Aplikasi *client* mengeluarkan permintaan ke *database* yang mengirimkan kembali data ke *client*-nya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian yaitu :

- a. Membuat sebuah aplikasi yang dibutuhkan pada agen momo eskrin SRAGEN mengenai pengolahan data penjualan.
- b. Mengevaluasi sistem yang ada agar dapat diberdayakan menjadi lebih baik lagi sehingga dalam pembuatan sistem, yang baru dapat lebih efektif dan tepat guna.

Manfaat

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Dapat mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan dalam pengolahan data perusahaan.
- b. Menambah kualitas perusahaan dalam penjualan barang.
- c. Dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan yang datang.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ada beberapa macam yang tercantum dibawah ini, yaitu :

1. Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait maka data-data yang diperoleh dapat membantu penulis dalam membuat sebuah aplikasi.

b. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu dengan mengamati dokumen dan pencatatan yang dilakukan perusahaan setiap hari.

c. Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data-data melalui buku-buku bacaan yang berhubungan dengan obyek permasalahan dan penelitian.

2. Menganalisis

a. Menentukan kelompok-kelompok pemakai sistem komputerisasi.

Penentuan kelompok pengguna yang akan menggunakan aplikasi sistem komputerisasi ini harus satu individu utama yang menguasai di setiap kelompok pemakai sesuai bidang yang dikuasai, selanjutnya individu-individu yang lain bertugas mengumpulkan data untuk diolah kedalam sistem komputerisasi.

b. Meninjau dokumen yang ada

Dokumen-dokumen yang ada yang berhubungan dengan aplikasi-aplikasi harus di pelajari dan dianalisis, apakah dokumen-dokumen perusahaan yang ada dapat membantu dalam pembuatan aplikasi untuk sistem terkomputerisasi.

c. Analisis lingkungan operasi dan pemrosesan data

Informasi yang ada sekarang dan akan datang harus dipelajari. Termasuk analisis jenis-jenis transaksi dan juga arus informasi dalam sistem. Input-output untuk transaksi-transaksi tersebut diperinci.

3. Merancang basis data secara konseptual

Tujuan dari fase ini adalah menghasilkan *conceptual schema* untuk basis data yang bergantung pada sebuah DBMS yang *spesifik*.

a. Merancang Skema Konseptual

Sekema ini dapat dihasilkan dengan menggabungkan bermacam-macam kebutuhan user dan secara langsung membuat skema basis data atau merancang skema-skema yang terpisah dari kebutuhan tipe-tipe- user.

b. Merancang Transaksi

Transaksi-transaksi ini akan digunakan untuk memproses dan memanipulasi basis data suatu saat ditempat basis data terdsebut dilaksanakan.

4. Memilih DBMS

Pemilihan DBMS ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor teknik, ekonomi, dan politik organisasi.

5. Merancang basis data secara logika

Merancang sebuah basis data dengan membuat sebuah skema konseptual dan skema eksternal di model data dan DBMS yang terpilih.

6. Merancang basis data secara fisik

Selama fase ini, dirancang spesifikasi-spesifikasi untuk basis data yang disimpan yang berhubungan dengan struktur-struktur penyimpanan fisik, penempatan record, dan jalur akses yang berhubungan dengan internal schema.

7. Implementasi sistem basis data

Sekarang basis data tersebut dimuat atau disatukan dengan datanya. Jika data harus diubah, maka diperlukan perubahan-perubahan yang mungkin untuk format ulang datanya yang kemudian dimasukkan ke basis data yang baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan penulisan skripsi perlu adanya sistematika yang baik agar penulisannya lebih mudah dan terfokus serta tidak melenceng dari acuan penulisan ada. Adapun penulisan yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara garis besar landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisis dan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dan pembahasan dari rancangan sistem yang sudah diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk objek penelitian